

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian menggunakan penelitian diskriptif dimana seseorang dapat menguraikan teori-teori yang ada dengan keadaan sebenarnya. Yaitu keadaan yang dijadikan objek penelitian.

Metode diskriptif adalah metode yang menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. (umar Husein. 2008:22)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis laporan keuangan untuk mengukur tingkat likuiditas, rasio solvabilitas dan rentabilitas pada KUD “SIDO MAKMUR”. Oleh karena itu peneliti mengambil metode diskriptif yang dianggap tepat dalam penelitian ini.

1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pada KUD “SIDO MAKMUR” desa labruk lumajang.

Adapun alasan digunakannya penelitian ditempat tersebut antara lain:

- a. Lokasi penelitian yang terletak tidak jauh dari kota, sehingga mempermudah dalam menjangkau lokasi serta murah transportasi karena letak lokasi penelitian yang relatif dekat
- b. Mendapat kemudahan dalam pencarian informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

1.3 Sumber dan Jenis Data

1.3.1 Sumber Data

Data Internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal yang ada diperusahaan. Misalnya: data keuangan, data pegawai, data produksi, dan sebagainya.

Untuk penelitian ini menggunakan data internal yang diperoleh dari laporan keuangan meliputi neraca dan laporan laba rugi pada KUD “SIDO MAKMUR” mulai tahun 2012,2013 dan 2014 untuk mendapatkan semua informasi yang akan bermanfaat.

1.3.2 Jenis Data

Data Sekunder

Menurut kuncoro (2009) data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan data dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapun metode yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber baik pribadi maupun kelompok. Data tersebut seperti laporan keuangan, rekapitulasi,

personalia, struktur organisasi, peraturan – peraturan, data produksi, riwayat perusahaan dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian (Sanusi, 2011:105).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diambil berupa neraca dan laporan laba rugi.

1.5 Variabel Penelitian

1.5.1 Identifikasi Variabel

Dalam kaitannya permasalahan maka variabel yang digunakan sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, digunakan analisis likuiditas yaitu perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek.
- b. Rasio Rentabilitas, agar dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, maka digunakan ratio rentabilitas dengan membandingkan jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan modal aset yang digunakan untuk menghasilkan laba tertentu.
- c. Rasio Solvabilitas, agar dapat mengetahui sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang.
- d. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

1.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:58) konsep variabel adalah konsep mengekspresikan suatu abstraksi yang terbentuk melalui

generalisasi dari pengamatan terhadap fenomena-fenomena. Konsep merupakan abstraksi dari realitas yang tersusun dengan mengklasifikasikan fenomena-fenomena (antara lain berupa objek, kejadian, atribut atau proses).

Konsep variabel adalah suatu abstraksi dari kejadian yang menjadi objek penelitian (Trenggonowati, 2009:73)

Ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*Fred Wetson*) (Kasmir, 2011:110).
- b. Rasio Solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2011:113).
- c. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011:114).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

1.5.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penentuan *contract* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Bambang Supomo, 2009:69).

Definisi operasional ini menjelaskan langkah yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *contract*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi dengan langkah-langkah yang sama.

Variabel ini dapat dijelaskan operasionalnya sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, digunakan analisis likuiditas yaitu perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Dengan rumus perhitungan:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\frac{\text{aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% = \dots\%$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% = \dots\%$$

- b. Ratio Rentabilitas, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba selama periode tertentu, maka digunakan ratio rentabilitas dengan membandingkan jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan modal aset yang digunakan untuk menghasilkan laba tertentu. Dengan rumus perhitungan:

1. Profit Margin

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\% = \dots\%$$

2. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ROE*)

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\% = \dots\%$$

3. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \dots\%$$

- c. Ratio Solvabilitas, untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang, Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan

untuk membiayai kegiatan usahanya dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

1. *Debt to Assets Ratio*

$$\frac{\text{total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \dots\%$$

2. *Debt to Equity Ratio*

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\% = \dots\%$$

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik saat menggunakan analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data laporan keuangan koperasi selama 3 periode terakhir yaitu mulai tahun 2012, 2013 dan 2014.
- b. Melakukan analisis laporan keuangan koperasi dengan memakai teknik analisis perbandingan laporan keuangan. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan perkembangan laporan keuangan selama 3 periode terakhir yaitu mulai tahun 2012, 2013 dan 2014.
- c. Melakukan pengukuran menggunakan rasio keuangan, meliputi:
 1. Rasio Likuiditas, meliputi *current ratio*, dan *Quick ratio*
 2. Rasio profitabilitas/Rentabilitas, meliputi: profit margin, *Return on Investment*, dan *return on equity*.
 3. Rasio Solvabilitas meliputi: *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*